

ANALISIS FAKTOR RISIKO AMBANG PENDENGARAN PADA KARYAWAN DI BAGIAN PQ-1 PT, TANJUNG KREASIPARQUET INDUSTRY TEMANGGUNG

SUSILOWATI -- E2A306065.
(2008 - Skripsi)

Ambang pendengaran merupakan kemampuan seseorang dalam menerima suara terendah oleh telinga (mendengar) dari nada murni yang dikeluarkan oleh audiometer sebagai nilai rata-rata untuk frekuensi 500, 1000, 2000, dan 3000 Hz. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan faktor umur, masa kerja, durasi paparan dan intensitas kebisingan dalam proses produksi terhadap ambang pendengaran karyawan di bagian PQ-1 PT. Tanjung Kreasi Parquet Industry Temanggung. Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Explanatory Resesarch* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di bagian PQ-1 PT. Tanjung Kreasi Parquet Industry Temanggung sejumlah 200 karyawan, kemudian dilakukan kriteria inklusi diambil sampel sebanyak 31 orang dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Analisis data menggunakan korelasi *Rank Spearman* dengan taraf Signifikan 5 % (0,05). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 15 karyawan mengalami peningkatan nilai ambang pendengaran antara 27,5 dB - 56,4 dB dan sisanya sebanyak 16 orang ambang pendengarannya masih dalam keadaan normal (<25). Dari uji statistik korelasi *Rank Spearman* didapatkan hubungan antara umur, masa kerja, durasi paparan dan intensitas kebisingan dengan ambang pendengaran dengan masing-masing nilai p sebesar = 0,03, 0,001, 0,001, 0,001. Dari penelitian ini dapat disimpulkan 48,39% dari total responden mengalami peningkatan ambang pendengaran baik ringan, sedang atau berat. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara umur, masa kerja, durasi paparan dan intensitas kebisingan dalam proses produksi dengan ambang pendengaran karyawan di bagian PQ-1 PT. Tanjung Kreasi Parquet Industry Temanggung.

Kata Kunci: Ambang Pendengaran, intensitas, PT. Tanjung Kreasi Parquet Industry Temanggung

*RISK FACTOR ANALYSIS OF THRESHOLD VALUE OF HEARING ON WORKER
PQ-1 UNIT AT PT. TANJUNG KREASI PARQUET INDUSTRY TEMANGGUNG*

The threshold value of hearing is an ear capable to accept lower sound (Hear) from pure tone of audiometric as means of frekuensi 500, 1000, 2000 and 3000 Hz. The Purpose of audiometric as means of frekuensi 500,1000,2000, and 3000 Hz. The purpose of the reseach was to determite the correlation between factor of ages, periode of work, duration of contac, and intensity of nois with threshold value of hearing worker in PQ-1 Department at PT. Tanjung Kreasi Parquet Industry Temanggung. The study used fariety of explanatory researc with cross sectional approach. Poppulation at the study was all worker in PQ-1 Depaertment At PT. Tanjung Kreasi Parquet Industry Temanggung with the amount of 200 workers, and then taken to perform of inclusion kriteria so for 31 samples with used simple random sampling methode. The analysis of data using rank spearman correlation with level of significant was 1% (0,01). The study result to shown that are 15 respondens (workers) to suffer increase threshold value of hearing (between 27,5 dB-56,4 dB), and the 16 respondens had a normal threshold value of hearing (<25 dB). From tast statistic of Rank Spearman Correlation to get correlation between factor ages, periode of work, duration of contact, and intensity of noise, with the threshold value of hearing to take each p value were : 0,03, 0,001, 0,001, 0,001,. It is conclude that 48,39 % from total of respondens has an increase in the threshold value of hearing with lower stadium, medium stadium, and high stadium. The conclution of study that to be found between factor of ages, periode of work, duration of contact, and intensity of noise with threshold value of hearing worker in PQ-1 Department at PT. Tanjung Kreasi Parquet Industry Temanggung.

Keyword : Hearing, Threshold, intencity, PT. Tanjung Kreasi Parquet Industry Temanggung